

Nama : Maulana Lutfi Sholihin

NIM : L200170048

Kelas : C

MODUL 5

1. 5 Macam Distro Linux yang ada saat ini :

- **Ubuntu**

Ubuntu adalah salah satu distribusi Linux yang berbasiskan pada Debian.

Proyek Ubuntu disponsori oleh Canonical Ltd (perusahaan milik Mark Shuttleworth).

Nama Ubuntu diambil dari nama sebuah konsep ideologi di Afrika Selatan.

“Ubuntu” berasal dari bahasa kuno Afrika, yang berarti “rasa perikemanusiaan terhadap sesama manusia”.

- **Debian**

Debian adalah sistem operasi berbasis kernel Linux.

Debian adalah ‘kernel independen’, yaitu sistem operasi Debian dikembangkan murni tanpa mendasarkan pada sistem operasi yang telah ada.

- **Linux Mint**

Salah satu distro linux terbaik untuk tahun 2018 adalah Linux Mint. Distro ini cocok bagi pengguna Linux baru. Linux Mint dilengkapi dengan banyak perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhan produktivitas pengguna saat beralih dari Mac atau Windows, seperti LibreOffice, dll. Mint juga memiliki dukungan yang lebih baik untuk format media proprietary. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memutar video, DVD dan file musik MP3 tanpa harus repot-repot menginstall codec-nya terlebih dahulu.

- **Kali Linux**

Kali Linux, yang dulunya dikenal dengan nama BackTrack, adalah salah satu distro Linux yang dirancang khusus untuk Penetration Testing dan Security Auditing. Kali Linux dikembangkan, didanai dan dikelola oleh Offensive Security, sebuah perusahaan pelatihan keamanan informasi terkemuka. Berbasis Debian, Kali Linux mempunyai ratusan pre-install tool di dalamnya untuk kebutuhan penetration testing. Distro ini juga telah dipakai oleh banyak security professional, yang juga merupakan spesialis di bidang penetration testing, forensik, reverse engineering, dan vulnerability assessment.

- **openSUSE**

Sebelumnya dikenal sebagai SUSE Linux dan kemudian SuSE Linux Professional, openSUSE ditujukan untuk para pengembang dan administrator sistem. Untuk alasan itu, distro ini mempunyai protokol keamanan yang sangat ketat.

OpenSUSE ini mempunyai dua varian distro utama: openSUSE Leap dan openSUSE Tumbleweed. Pengembangan Leap menggunakan source code dari SUSE Linux Enterprise, yang membuatnya jauh lebih stabil dari Tumbleweed. Versi baru dari openSUSE Leap ini dirilis kira-kira setahun sekali dan didukung selama tiga tahun.

Berbeda dari Leap, pengembangan Tumbleweed didasarkan pada Factory, base development dari openSUSE sendiri. Tumbleweed menggunakan model peluncuran rolling. Dengan kata lain, suatu package aplikasi akan tersedia untuk didownload setelah diuji. Artinya, Tumbleweed berisi aplikasi terbaru yang stabil dan bagus untuk penggunaan sehari-hari.

2. Jelaskan 20 perintah terminal Linux :

- 1) **head** – Menampilkan beberapa baris awal pada file teks.
- 2) **no** – Mengedit isi dari suatu file teks.
- 3) **vi** – Teks editor yang sangat ampuh yang hampir selalu terdapat dalam setiap instalasi Linux
- 4) **wc** – Menghitung jumlah baris, kata atau karakter dari sebuah file teks.
- 5) **man** – menampilkan dokumentasi (manual pages) dari sebuah perintah.
- 6) **apropos** – menampilkan dokumentasi (manual pages) yang berhubungan dengan kata kunci yang telah diberikan
- 7) **find** – Memindai dan mencari pada struktur direktori dari file
- 8) **tar** – Perintah untuk bekerja dengan file arsip.
- 9) **gzip** – Melakukan kompresi pada file atau folder menjadi file dengan ekstensi .gz
- 10) **date** – Menampilkan jam dan tanggal waktu sekarang.
- 11) **cal** – Menampilkan kalender
- 12) **touch** – Mengubah waktu modifikasi dari sebuah file atau membuat sebuah file kosong (0 byte)
- 13) **ps** – Menampilkan proses yang berjalan pada sistem.
- 14) **kill** – Mematikan (atau memberikan sinyal lain pada) sebuah proses.
- 15) **su** – Super user
- 16) **userdel** – Menghapus user dari sistem.
- 17) **passwd** – Mengganti password user

- 18) **ifconfig** – Mengkonfigurasi interface jaringan.
- 19) **halt** – Mematikan sistem
- 20) **reboot** – Me-restart sistem

3. Yang dimaksud perintah init 0 – init 6 :

- a. **Init 0** => Digunakan utk maintenance, diagnostic hardware, booting selain dari disk misal dari cdroom.
command : init 0, shutdown -i0
- b. **Init 1** => Single user mode, digunakan utk menambahkan patches, backup/restore system. di level ini kita bisa menjalankan/access semua file tapi user lain tidak bisa login ke dalam sytem kita.
command: init 1, shutdown -i1
- c. **Init 2** => multiuser mode, biasanya utk digunakan dalam network. tapi disini tidak ada resourches yang di share.
command: init2, shutdown -i2
- d. **Init 3** ==> memperluas multiuser mode,kita bisa membuat local resourches share pada network kita. sehingga kita bisa berbagi data dilevel ini dalam network.
command: init 3, shutdown -i3
- e. **Init 4** ==> utk alternative multiuser mode tetapi saat ini belum bisa digunakan.
command: init4, shutdown -i4
- f. **Init 5** ==> utk shutdown/ power off.
command: init5, shutdown -i5
- g. **Init 6** ==> men stop operating system kemudian reboot dan kembali ke initdefault nya yang ada di /etc/inittab
command: init 6, shutdown -i6

4. Maksud Dari perintah 'quota' :

Quota adalah pembatasan pemakaian hard disk untuk user dan atau group. Hal ini sangat penting karena jika tidak ada pengaturan pemakaian jatah hard disk maka dalam waktu singkat server akan penuh dengan data pribadi. Jika data user melebihi quota yang sudah ditetapkan, maka user tersebut tidak bisa lagi menyimpan data kecuali jika dia menghapus data-datanya.

5. Apa perbedaan nug dan users :

- **User Root** (Tertinggi) :
selevel dengan administrator di Windows ditandai #
User root memiliki kekuasaan penuh terhadap sistem Linux
- **User Biasa** :
User default selevel dengan User Account di Windows ditandai \$
User biasa bisa di tambah, user biasa terdaftar dan data user tersebut tersimpan di /home. User biasa (non root) memiliki kemampuan terbatas.

6. Apa perbedaan Vim, Nano, Pico dan Gedit :

a) Vim

Vi singkatan dari *Visual editor* ini termasuk kedalam *text editor console*. Sedangkan Vim sendiri adalah generasi kedua dari Vi. Lalu apa perbedaan dari Vi dan Vim? Perbedaannya hanya terdapat pada *support color-hilightingnya*. Vi sebagai versi lama tentu belum memiliki *support color-hilighting* sehingga tampilannya masih berupa warna hitam dan putih saja sedangkan Vim telah berwarna. Pengoperasiannya sendiri Vi dan Vim sama-sama dapat di buka melalui terminal pada Linux dengan mengetikkan *command* “Vi” di terminal.

b) Nano

GNU Nano adalah *text editor* berbasis *console* atau terminal teks sederhana. Tampilan Nano dibuat semirip mungkin dengan Pico. Walaupun masih kalah kuat dengan *text editor* setingkat Vi/Vim dan Emacs tapi nano cukup diminati oleh pengguna Linux. Ada satu hal yang membedakan Nano dari *text editor* lainnya, yaitu penggunaan “*Shortcut*” atau kombinasi tombol (seperti halnya dim sword) yang akan memudahkan kita dalam mengedit file. Shortcut ini sendiri dapat digunakan dengan cara menekan “Esc” duakali atau menekan “Ctrl” sambil menekan *shortcut* yang diinginkan.

c) Pico

Pico adalah editor teks untuk Unix dan Unix-sistem berbasis komputer. Pico tidak mendukung bekerja dengan beberapa file secara simultan dan tidak dapat melakukan menemukan dan mengganti berbagai file. Ia juga tidak dapat menyalin teks dari satu file ke lain (walaupun ada kemungkinan untuk membaca teks ke dalam editor dari file dalam direktori kerja). Pico juga mendukung pencarian dan mengganti operasi.

d) Gedit

Gedit adalah aplikasi default text-editor dari Ubuntu khususnya desktop gnome. Pada kenyataanya gedit lebih powerfull, selain sebagai peng-edit dokumen juga sebagai peng-edit source code bagi developers atau programmers karena menyediakan fitur-fitur serta plugins. Selain itu tampilan yang *friendly user* juga menjadi kelebihan *text editor* ini.